

Indomaret Serahkan Alat Deteksi Kanker Mata Anak

Jakarta, 4 Agustus 2016 – Kasus kanker mata (retinoblastoma) pada anak cukup tinggi sehingga membutuhkan perhatian khusus. Sementara fasilitas kesehatan pendukung belum memiliki peralatan medis yang memadai untuk mendeteksi dini retinoblastoma pada anak.

Menyikapi kondisi tersebut, PT. Indomarco Prismatama (Indomaret) bekerja sama dengan Yayasan Anyo Indonesia menggalang donasi pelanggan Indomaret dari tanggal 15 Maret – 31 Mei 2016. Konsumen menyumbang dari kembalian uang receh. Penggalangan donasi yang berlangsung 2,5 bulan berhasil menghimpun dana sejumlah Rp 934.302.172 untuk pengadaan 406 *ophthalmoscope* (alat deteksi retinoblastoma) dan pencetakan 2.000 buku “Pedoman Penemuan Dini Kanker pada Anak”. Alat *ophthalmoscope* dan buku ini didistribusikan ke sekitar 400 Puskesmas di Indonesia. Program ini mendukung terwujudnya “Gerakan 1.000 *Ophthalmoscope*” yang gencar dilakukan Rumah Anyo.



Donasi diserahkan oleh Marketing Director PT. Indomarco Prismatama Wiwiek Yusuf kepada Ketua YAI Pinta Manullang Panggabean, dan disaksikan oleh Kasubdit Perizinan dan Pengumpulan Serimika Karo di Rumah Anyo, Slipi, Jakarta, Kamis (4/8). Acara ini dimeriahkan oleh aksi seni anak-anak Rumah Anyo, yang dalam masa perawatan kanker dan dihadiri oleh konsumen Indomaret wilayah Jabodetabek.

Kanker pada anak tidak dapat dicegah, oleh karena itu gejalanya harus diwaspadai. Retinoblastoma adalah kanker pada bola mata akibat pertumbuhan abnormal sel imatur pada retina. Dengan *ophthalmoscope*, kanker ini dapat dideteksi dengan mudah. Sesuai sistem BPJS Kesehatan, deteksi dini maupun diagnosa awal dilakukan di Puskesmas, kemudian bisa dirujuk ke rumah sakit. Indomaret dan YAI berharap semua Puskesmas di Indonesia memiliki alat *Ophthalmoscope* agar lebih banyak lagi anak-anak yang dapat terselamatkan dari penyakit kanker mata dan tidak kehilangan penglihatannya.

“Kami sangat terharu dan gembira dengan dukungan donasi pelanggan Indomaret dalam membantu anak-anak dengan kanker. Semoga program ini bisa dijadikan contoh untuk yang lainnya dalam membantu anak-anak. Karena tak mungkin Gerakan 1.000 *Ophthalmoscope* dapat tercapai jika kita tidak bersama-sama bergandengan tangan *hand-in-hand* mendukung gerakan ini,” kata Pinta.

Hasil penggalangan donasi pelanggan Indomaret diperuntukkan bagi perlindungan dan kemajuan anak-anak Indonesia. “Anak-anak adalah penerus bangsa. Jika anak-anak sehat maka negara kita akan semakin maju. Oleh karenanya kami sangat peduli dengan kesehatan anak, apalagi pemahaman masyarakat terhadap kanker anak masih kurang,” kata Wiwiek.

Indomaret, lanjut Wiwiek, mengharapkan donasi pelanggan Indomaret untuk 406 *ophthalmoscope* dapat membantu deteksi dini terhadap anak-anak yang terkena kanker bola mata.

Kegiatan penggalangan dana dengan melibatkan konsumen efektif dilakukan Indomaret sejak bencana nasional tsunami Aceh dan berlanjut hingga saat ini. Indomaret dengan jaringan lebih dari 13.200 toko yang tersebar di pelosok tanah air menjadi kekuatan yang besar untuk terwujudnya kegiatan kemanusiaan ini.

Tentang Indomaret

Indomaret merupakan jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dengan luas ruang penjualan kurang dari 200 m². Dikelola oleh PT Indomarco Prismatama, toko pertama dibuka di Ancol, Jakarta Utara tahun 1988. Tahun 1997 perusahaan mengembangkan bisnis gerai waralaba pertama di Indonesia, setelah Indomaret teruji dengan lebih dari 230 gerai. Pada Mei 2003 Indomaret meraih penghargaan “Perusahaan Waralaba Unggul 2003” dari Presiden Megawati Soekarnoputri. Hingga Juli 2016 Indomaret mencapai lebih dari 13.200 toko tersebar di kota-kota di Jawa, Madura, Bali, Lombok, Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan. Indomaret mudah ditemukan di daerah perumahan, gedung perkantoran dan fasilitas umum karena penempatan lokasi gerai didasarkan pada motto “mudah dan hemat”.

Tentang Yayasan Anyo Indonesia

Yayasan Anyo Indonesia (YAI), yayasan sosial nirlaba, lintas suku dan agama, merupakan salah satu yayasan yang membantu anak-anak dengan kanker terutama dari keluarga pra-sejahtera di Indonesia. Nama Anyo berasal dari nama kecil Andrew Manullang; putra pendiri yang sudah tiada karena leukemia 7 tahun yang lalu. Kini melalui semangat Anyo, YAI ingin menolong anak-anak Indonesia yang masih berjuang melawan kanker. YAI menyediakan rumah sementara untuk anak-anak dengan kanker, juga dapat menampung pasien anak dengan penyakit bukan kanker yang tidak menular. Rumah sementara yang disebut ‘Rumah Anyo’ terletak di Jalan Anggrek Nelli Murni A 110, Slipi, Jakarta Barat; lokasinya dekat ke R.S Kanker Dharmais dan RSAB Harapan Kita; Rumah Anyo dapat menampung 18 (delapan belas) pasien dan seorang pendampingnya.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Pinta Manullang-Panggabean
Ketua Yayasan Anyo Indonesia - The Indonesian Anyo Foundation

a. Jalan Anggrek Nelli Murni A 110 Slipi,
Jakarta Barat 11480, Indonesia

t. 021-534 6529

m. 0811 146514

e. yai@yai-indonesia.org

pinta2015yai@gmail.com

w. www.yai-indonesia.org

fb. Yayasan Anyo Indonesia

tweet us at @anyo_indonesia

Anna Nenny Kristyawati
Public Relations Manager
PT. Indomarco Prismatama

e. ani@indomaret.co.id

t.021 2955 9100

www.indomaret.co.id